**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah semua proses yang perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah yang berfungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas. Sebagaimana dikatakan oleh Supardi, dkk (2007: 102) yang menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah merupakan penelitian reflektif yang dilakukan pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar dalam melakukan tindak pembelajaran di kelas dengan materi penggunaan tanda baca”.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas IX Plus SMP Al-Azhar Medan Kecamatan Medan Johor Tahun Pembelajaran 2023-2024. SMP Al-Azhar adalah sebuah sekolah SMP swasta yang yang lokasinya berada di Jl. Pintu Air No. 214, Kota Medan. Saat ini SMP Al Azhar mengimplementasikan panduan kurikulum belajar yaitu kurikulum merdeka. SMP Swasta Al Azhar Medan memiliki kepala sekolah dengan nama Syaiful Anshari, M. Pd.

**3.3 Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi merupakan kumpulan unit-unit sebagai sasaran utama dalam melaksanakan sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Plus SMP Al-Azhar Medan Kecamatan Medan Johor Tahun Pembelajaran 2023-2024 yang berjumlah 40 orang.

**Tabel 1. Kelas Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| IX Plus SMP Al-Azhar Medan  | 40 orang |

1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini didefenisikan sebagai individu/siswa yang merupakan keseluruhan populasi yang diteliti. Maka berdasarkan pendapat di atas, mengingat terbatasnya populasi dalam penelitian ini maka seluruh populasi yang ada dalam penelitian dijadikan sampel sebanyak 40 orang.

**3.4 Variabel dan Indikator**

1. **Variabel penelitian**

Sesuai rumusan masalah, maka variabel penelitian ini adalah variabel bebas. Yaitu membahas materi pembelajaran pengamatan atau fenomena yang diteliti dalam kelas melalui penilaian terhadap minat siswa belajar di dalam kelas untuk mempelajari materi menulis ringkasan isi teks cerita inspiratif melalui PTK.

1. **Indikator Penelitian**

Indikator penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) adalah guru yang mengajarkan materi meringkas kalimat, paragraf pada isi teks cerita inspiratif.

**3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga siklus. Hal ini sesuai persyaratan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu dalam penelitian tindakan kelas harus memenuhi sekurang-kurangnya terdiri dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, persiapan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi dalam kegiatan pembelajarannya. Sebelum pada kegiatan pokok, peneliti melakukan perenungan sebagai refleksi awal untuk penentuan masalah. Untuk lebih mudah dilihat langkah atau prosedur penelitian dapat dilihat melalui bagan berikut:

**Bagan 1.**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Rencana Tindakan

Rencana Tindakan

**HASIL AKHIR**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

**SIKLUS II**

Pada tahap refleksi awal, peneliti dan guru sebagai mitra kolaborator mengadakan observasi kelas untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan menentukan permasalahan yang akan dipecahkan dengan skenario pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Guru dan peneliti berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah kelas.
2. Menetapkan kelas yang memiliki permasalahan paling serius dan perlu penanganan dengan tindakan sebagai alternatifnya.
3. Mencari dari mana permasalahan pembelajaran yang terjadi, apakah berasal dari siswa, guru, atau metode yang diterapkan.
4. Merencanakan penanganan sebagai solusi awal terhadap permasalahan tersebut.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dari alat pengumpulan data, langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahapan ini dilakukan rencana kegiatan dengan menyesuaikan model yang akan diterapkan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dan siklus II sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan pada kurikulurn yang berlaku saat ini.
2. Menyusun lembar kerja siswa (LKS).
3. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
4. Menyusun tes akhir setiap siklus.
5. **Tahap Tindakan**

Pada tahapan ini pelaksanaannya didasarkan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran di kelas IX Plus SMP Al-Azhar Medan sebagai kelas yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan berdasar RPP yang telah dibuat peneliti.
2. Peneliti dalam hal ini bekerjasama dengan mitra membagi tugas sesuai skenario pembelajaran, seperti apa saja yang terjadi dalam kelas.
3. Observer bertugas mengamati sambil inengerjakan lembar observasi yang dibuat untuk merekam minat siswa selama kegiatan pembelajaran.
4. Melaksanakan tes akhir pembelajaran tiap siklus I dan siklus II.
5. **Observasi**

Dalam kegiatan ini observer melaksanakan pengamatan, pencatatan, dan menginterpretasi terhadap berlangsungnya pembelajaran, terutama kepada siswa dengan sambil menger akan lembar observasi yang telah disediakan. Pada tahap ini pula ketelitian dan kecermatart dalam mencatat dan mengamati sangat diperlukan, apalagi bila terjadi suatu perubahan mendadak dalam pelaksanaan tindakan yang ditimbulkan akibat respon siswa yang dikenai tindakan.

Pala tahap ini, hasil observasi yang dimusyawarahkan untuk bukti melaksanakan pembelajaran yang baik.

1. **Refleksi**

Pada tahap ini observasi yang diperoleli dari tiap siklus dikumpulkan untuk dianalisis selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hasil belajar inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya. Secara umurn implementasi tindakan tiap siklus mencakup hal-hal sebagai berikut:

**A. Siklus I**

1. **Siklus I (Proses Pembelajaran Pertama)**
2. **Perencanaan Tindakan untuk Pembelajaran Pertama**
3. Membuat skenario pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP).
4. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa media, alat dan fasilitas yang lain.
5. Menyusun instrumen penelitian untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran.
6. Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
7. Menyiapkan kegiatan refleksi.
8. Pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan mengenai topik pembelaiaran, dilanjutkan kegitan evaluasi.
9. **Pelaksanaan Tindakan Untuk Pembelajaran Pertama**

Dalam kegiatan ini guru menerapkan penilaian kepada siswa kelas IX Plus SMP Al-Azhar Medan yang ditunjuk mengacu pada rencana pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah:

1. Guru melakukan appersepsi terhadap pokok bahasa yang akan diajarkan, yakni materi ringkasan isi teks cerita inspiratif.
2. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang pengertian meringkas ringkasan isi teks cerita inspiratif yang akan diterapkan kepada siswa.
3. Guru memberikan latihan kepada siswa materi ringkasan isi teks cerita inspiratif dalam bentuk brosur lampiran untuk dikerjakan oleh siswa.
4. **Observasi untuk Pembelajaran Pertama**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan guru mitra ataupun rekan peneliti lain yang bertindak sebagai observer. Untuk menghindari unsur subjektivitas, ada baiknya observer dilakukan secara bergantian atau dilakukan oleh dua orarg atau lebih.

1. **Refleksi untuk Pembelajaran Pertama**

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa setelah adanya tindakan. Pada tahap ini pula perlu dilakukan perenungan terhadap pembuatan perencanaan lanjutan pada tahap siklus selanjutnya.

1. **Siklus I ( Proses Pembelajaran Kedua)**
2. **Perencanaan Tindakan Untuk Pembelajaran Kedua**

Tahap perencanaan tindakan pada siklus I proses pembelajaran kedua ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I proses pembelajaran pertama. Perencanaan tindakan pada siklus I proses pembelajaran kedua merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I proses pembelajaran kedua. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I proses pembelajaran kedua adalah sebagai berikut:

1. Membuat skenario pembelajaran meringkas isi teks cerita inspiratif kembali dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa media, alat dan fasilitas yang lain.
3. Menyusun instrumen penelitian untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran (lembar observasi) berupa lembar pengamatan minat belajar siswa.
4. Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
5. Menyiapkan kegiatan refleksi.
6. Pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan mengenai topik pembelajaran dilanjutkan kegiatan evaluasi.
7. **Pelaksanaan Tindakan untuk pembelajaran Kedua**

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkahnya berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang *disetting* penelitian tindakan kelas yang telah dibuat beserta guru mitra kolaborasi.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru dan mitra memfasilitatori dan melakukan observasi terhadap keaktifan siswa, melalui lembar pengamatan yang tersedia. pada akhir siklus I proses pembelajaran kedua dilaktikan tes hasil belajar untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

1. **Observasi untuk Pembelajaran Kedua**

Observer melakukan kegiatan yang sama pada tiap siklus, demikian halnya pada siklus I proses pembelajaran kedua ini, pelaksanaannya adalah melakukan pengamatan sambil mengerjakan lembar observasi, mencatat kegiatan pembelajaran dan menginterpretasi data yang diperoleh, selanjutnya mengumpulkannya untuk direfleksi pada tahap berikutnya.

1. **Refleksi untuk Pembelajaran Kedua**

Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus I proses pembelajaran kedua dikumpulkan dan dilakukan analisis serta pengambilan kesimpulan apakah masih ada permasalahan atau tidak dalam siklus I preses pembelajaran kedua atau telah terselesaikan, sehingga tidak perfu diadakan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

**B. Siklus II**

**a. Siklus II (Proses Pembelajaran Pertama)**

1. **Perencanaan Tindakan untuk Pembelajaran Pertama**
2. Membuat skenario pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP) yang berorientasi pada model pembelajaran yang dipilih.
3. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa media, alat dan fasilitas yang lain.
4. Menyusun instrumen penelitian untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran.
5. Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
6. Menyiapkan kegiatan refleksi.
7. Pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan mengenai topik pembelajaran dilanjutkan kegiatan evaluasi.
8. **Pelaksanaan Tindakan untuk Pembelajaran Pertama**

Dalam kegiatan ini guru memberi penilaian perkembangan minat siswa kelas IX Plus SMP Al-Azhar Medan yang ditunjuk mengacu pada rencana pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah :

1. Guru melakukan appersepsi terhadap pokok bahasan yang akan diajarkan, yakni materi meringkas isi teks cerita inspiratif.
2. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang materi pelajaran menulis ringkasan isi teks cerita inspiratif.
3. Guru memberikan latihan kepada siswa mengenai materi menulis ringkasan isi teks cerita inspiratif tersebut baik dalam menuliskan di buku latihan, di papan tulis, maupun berbagai alternatif lain yang menjadikan minat belajar siswa meningkat.
4. **Observasi untuk Pembelajaran Pertama**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan guru mitra ataupun rekan peneliti lain yang bertindak sebagai observer. Untuk menghindari unsur subjektivitas ada baiknya observer dilakukan secara bergantian atau dilakukan oleh dua orang atau lebih.

1. **Refleksi untuk Pembelajaran Pertama**

Data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis schingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu dipecahkan, yaitu terjadinya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa setelah adanya tindakan. Pada tahap ini pula perlu dilakukan perenungan terhadap pembuatan perencanaan lanjutan pada tahap siklus selanjutnya.

**b. Siklus II ( Proses Pembelajaran Kedua)**

1. **Perencanaan Tindakan untuk Pembelajaran Kedua**

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II proses pembelajaran kedua ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus II proses pembelajaran pertama. Perencanaan tindakan pada siklus II proses pembelajaran kedua merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus II proses pembelajaran kedua. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II proses pembelajaran kedua adalah sebagai berikut:

1. Membut skenario pembelajaran meringkas isi teks cerita inspiratif kembali dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada penerapan pembelajaran pengaJar pada siklus II yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Menyiapkan fasilitas pembelajaran bcrupa media, alat dan fasilitas yang lain.
3. Menyusun instrumen penclitian untuk melakukan monitoring pelaksanaan
pembelajaran (lembar observasi) berupa lembar pengamatan minat belajar siswa.
4. Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
5. Menyiapkan kegiatan refleksi.
6. Pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan mengenai topik pembelajaran dilanjutkan kegiatan evaluasi.
7. **Melaksanakan Tindakan untuk Pembelajaran Kedua**

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkahnya berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang *disetting* penelitian tindakan kelas yang telah dibuat beserta guru mitra kolaborasi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru dan mitra memfasilitatori dan melakukan observasi terhadap keaktifan siswa, melalui lembar pengamatan yang tersedia. Pada akhir siklus II proses pembelajaran kedua dilakukan tes hasil belajar untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

1. **Observasi untuk Pembelajaran Kedua**

Observer melakukan kegiatan yang sama pada tiap siklus. Demikian halnya pada siklus II proses pembelajaran kedua ini, pelaksanaannya adalah melakukan pengamatan sambil mengadakan lembar observasi, mencatat kegiatan pembelajaran dan menginterpretasi data yang diperoleh, selanjutnya mengumpulkannya untuk direfleksi pada tahap berikutnya.

1. Refleksi untuk Pembelajaran Kedua

Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II proses pembelajaran kedua dikumpulkan dan dilakukan analisis serta pengambilan kesimpulan apakah masalah ada permasalahan atau tidak dalam siklus II proses pembelajaran kedua atau telah terselesaikan, sehingga tidak perlu diadakan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa pada tiap akhir siklus yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siswa atau ketuntasan individual dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan Individual =  ***x 100%***

*Jumlah skor*

*Jumlah skor maksimal*

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus persentase:

$Ketuntasan Klasikal= \frac{Jumlah siswa yang tuntas belajar}{Jumlah seluruh siswa} x 100\%$

Ketuntasan Klasikal =  ***x 100%***

*Jumlah siswa yang tuntas belajar*

*Jumlah seluruh siswa*

Ketuntasan belajar seluruh siswa jika target nilai rata-rata mencapai 6,5 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 85%, atau lebih dari jumlah siswa seluruh siswa di dalam kelas.

Analisis data yang digunakan dalam mengukur minat siswa adalah persentase baik persentase minimal dari minat siswa secara klasikal maupun tingkat perkembangan minat belajar siswa. Perhitungan tingkat perkembangan minat siswa tiap siklus digunakan rumus:

Aktivitas Belajar = x 100%

*Jumlah skor yang diperoleh*

*Jumlah skor maksimal*

Sedangkan persentase minimal minat belajar siswa yang diharapkan sebesar 80 % dari keseluruhan jumlah siswa.